

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia untuk siswa kelas VIII, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk siswa kelas VIII telah dinyatakan valid. Kevalidan LKPD telah diujikan secara kualitatif. Validasi ditunjukkan dari hasil penilaian validator pada tahap *expert review* yang menyatakan bahwa LKPD telah valid dari segi konten (isi) LKPD dengan pendekatan PMRI telah sesuai dengan kurikulum 2013, KI, KD dan indikator yang ingin dicapai, dari segi konstruk LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik, dan prinsip-prinsip PMRI, serta sesuai dengan RPP dan dari segi bahasa LKPD telah menggunakan bahasa baik dan benar sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) . Hal ini terlihat dari penilaian validator berupa komentar dan saran serta skor hasil penilaian lembar *walkthrough* sebesar 3,75 dan rata-rata yang diperoleh tersebut sudah layak untuk diuji cobakan dilapangan artinya LKPD sudah valid.
2. Sedangkan untuk kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk siswa kelas VIII para praktisi telah menyatakan bahwa LKPD tersebut praktis. Hal

ini terlihat dari hasil angket *one to one* yang memiliki skor penilaian 3,87, *small group* dengan skor penilaian 4,15 dan *field test* dengan skor 4,06. Kemudian terlihat dari hasil wawancara peneliti kepada siswa *one to one*, *smal group*, dan *field test*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa, siswa disarankan dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan PMRI ini sebagai alternatif bagi siswa dalam pembelajaran materi prisma
2. Bagi guru, agar dapat menggunakan LKPD dengan pendekatan PMRI yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai alternatif dalam variasi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dan antusias serta merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambahkan masalah yang lebih menarik lagi dalam pembelajaran matematika dan dapat melengkapi langkah-langkah pada LKPD, sehingga tidak terjadi lompatan yang terlalu jauh antara langkah yang satu ke langkah berikutnya.
4. Dalam mengembangkan LKPD dengan menggunakan PMRI harus dirancang dengan sangat matang terutama dalam penggunaan konteks. Tujuannya untuk mempermudah menggiring peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.